

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara dengan keanekaragaman hayati yang luar biasa menggambarkan keanekaragaman hayati tumbuhan dan hewan yang luar biasa yang ditemukan di Indonesia. Negara ini merupakan rumah bagi sekitar 30.000 spesies tumbuhan yang berbeda, 9.600 di antaranya memiliki manfaat obat, dan 300 di antaranya digunakan dalam produksi obat-obatan tradisional. Jadi, untuk melestarikannya bagi generasi mendatang dan membuatnya bermanfaat bagi kesehatan masyarakat, keanekaragaman hayati Indonesia harus dilestarikan dan dijaga (Masniah et al., 2023).

Banyak masyarakat Indonesia yang mengenal dan sering memanfaatkan tanaman merang padi (*Oryza sativa L.*). Merang padi adalah bagian dari tanaman padi yang digunakan sebagai sumber utama makanan sehari-hari. Menurut penelitian (Masniah dan Faisal, 2023), merang padi mengandung senyawa-senyawa seperti alkaloid, saponin, dan fenol yang memiliki efek sebagai zat antifungi.

Sistem kekebalan tubuh yang terganggu dapat menyebabkan infeksi jamur pada kulit yang dikenal sebagai kandidiasis. Untuk mengatasinya, digunakan obat antijamur. Kandidiasis adalah infeksi jamur pada kulit yang disebabkan oleh *Candida albicans*. Rongga mulut merupakan tempat tinggal jamur ini, tenggorokan, saluran kelamin, tinja, di bawah kuku, dan di kulit. Fungsi utama agen antijamur adalah untuk mencegah pembentukan sterol pada membran jamur. Ini dicapai melalui interaksi langsung dengan membran sel dan memiliki dampak pada proses biosintesis dinding sel.

Pengobatan untuk infeksi jamur dapat dilakukan dengan oral ataupun topikal tergantung daerah yang terinfeksi. Salah satu obat topikal berbentuk losion. Losion adalah pelindung kulit topikal yang dioleskan pada kulit tubuh dan tangan. Losion memiliki kelebihan karena kandungan airnya yang tinggi,

bentuknya yang memudahkan pada pengaplikasian, memiliki daya sebar dan penetrasi yang baik, tidak meninggalkan rasa berminyak, memberikan efek mendinginkan, dan dapat dicuci dengan mudah menggunakan air (Iskandar et al., 2021).

Berdasarkan hal tersebut peneliti membuat formulasi sediaan losion ekstrak etanol merang padi (*Oryza Sativa L.*) sebagai antifungi, etanol yang digunakan 96% pada variasi konsentrasi sediaan 5%,7%,9%.

1.1 Rumusan Masalah

- a. Apakah ekstrak etanol merang padi (*Oryza sativa L.*) dapat diformulasikan sebagai losion yang memenuhi syarat kestabilannya?
- b. Berapakah konsentrasi dari ekstrak etanol merang padi (*Oryza sativa L.*) yang memenuhi syarat stabilnya?

1.2 Tujuan Penelitian

- a. Untuk membuat sediaan losion ekstrak etanol merang padi (*Oryza sativa.L*) yang stabil.
- b. Untuk mengetahui konsentrasi sediaan losion ekstrak etanol merang padi (*Oryza sativa L.*) yang stabil.

1.3 Manfaat Penelitian

- a. Dapat menambah pengalaman peneliti untuk membuat losion.
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lainnya.
- c. Sebagai informasi kepada masyarakat tentang khasiat merang padi (*Oryza sativa L.*)